

---

---

**EFEKTIVITAS APLIKASI TIKTOK: MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA  
INDONESIA KELAS VII KURIKULUM MERDEKA DI SMP N 3 PAKIS**

***EFFECTIVENESS OF TIKTOK APPLICATION: INDONESIAN LANGUAGE LEARNING  
MEDIA GRADE VII INDEPENDENT CURRICULUM AT SMP N 3 PAKIS***

**Ayu Nur Hasanah**

**Universitas Tidar**

[ayuuhasanahh123@gmail.com](mailto:ayuuhasanahh123@gmail.com)

**Abstrak**

Media pembelajaran adalah salah satu elemen krusial yang mampu mempengaruhi efektivitas, pemahaman dan antusiasme siswa dalam suatu proses pembelajaran. Penelitian ini menyelidiki efektivitas pemanfaatan TikTok sebagai alat pembelajaran dalam konteks teks prosedur. Adapun tujuan dalam penelitian ini, yaitu: (1) memaparkan pemanfaatan TikTok untuk pembelajaran teks prosedur pada siswa kelas VII SMP N 3 Pakis; (2) menjelaskan respon peserta didik terhadap pemanfaatan TikTok bagi pembelajaran teks prosedur. Teknik pengumpulan data dengan observasi dan lembar kerja. Sampel penelitian diambil dari siswa kelas VII sebanyak 36 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa TikTok memberikan dampak positif yang signifikan dalam pemahaman peserta didik terhadap materi teks prosedur yaitu dengan nilai rata-rata 89,2. Melalui visualisasi dalam bentuk video, langkah-langkah dalam teks prosedur dapat disajikan dengan lebih jelas dan memikat, memudahkan pemahaman yang mendalam. Penggunaan TikTok juga memperkuat minat peserta didik dalam pembelajaran, karena aplikasi ini merupakan platform yang populer di kalangan generasi muda.

Kata Kunci: TikTok, Teks Prosedur, Media Pembelajaran, Bahasa Indonesia.

*Abstract*

*Learning media is one of the crucial elements that can affect the effectiveness, understanding and enthusiasm of students in a learning process. This study investigates the effectiveness of utilizing TikTok as a learning tool in the context of procedure text. The objectives in this study, namely: (1) to explain the utilization of TikTok for learning procedural texts for seventh grade students of SMP N 3 Pakis; (2) to explain students' responses to the utilization of TikTok for learning procedural texts. Data collection techniques were observation and worksheets. The research sample was taken from class VII students as many as 36 people. The results showed that TikTok had a significant positive impact on students' understanding of procedural text material with an average score of 89.2. Through visualization in the form of videos, the steps in the procedure text can be presented more clearly and compellingly, facilitating deep understanding. The use of TikTok also strengthens learners' interest in learning, as this application is a popular platform among the younger generation.*

*Keywords: TikTok, Procedure Text, Learning Media, Indonesian Language.*

---

---

## PENDAHULUAN

Media pembelajaran adalah alat atau sarana yang digunakan dalam proses pendidikan untuk membantu peserta didik dalam memahami konsep, memperoleh pengetahuan, dan mengembangkan keterampilan. Media pembelajaran dapat beragam, mulai dari buku teks, video, perangkat lunak edukasi, hingga simulasi interaktif. (Singgih Intan Permadani et al., 2021) menjelaskan bahwa media pembelajaran adalah pembawa informasi yang secara khusus diciptakan untuk melayani suatu fungsi dalam lingkungan belajar-mengajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Kemp & Dayton (dalam Singgih Intan Permadani et al., 2021) yang menjelaskan media pembelajaran harus melibatkan pemirsa baik secara mental maupun praktis agar pembelajaran dapat berlangsung. Untuk menyiapkan pembelajaran yang efektif, materi harus sengaja dibuat berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran. Selain menghibur, media pembelajaran harus dapat memenuhi kebutuhan individu peserta didik sekaligus memberikan pengalaman yang menarik.

Tujuan penggunaan media dalam proses pendidikan adalah untuk mendukung dan melengkapi penyampaian materi oleh pengajar, bukan untuk sepenuhnya menggantikan metode pengajaran. Interaksi antara siswa dan antara siswa dan dosen diantisipasi ketika menggunakan media. Sebenarnya, tidak ada aturan yang menentukan kapan media pembelajaran tertentu harus digunakan, tetapi guru harus mampu memilih dan menerapkan media pembelajaran yang baik. (Singgih Intan Permadani et al., 2021)

Keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting karena meningkatkan pemahaman mereka atas materi, memacu motivasi belajar, serta mengembangkan keterampilan kritis, kolaboratif, dan mandiri yang relevan dalam kehidupan. Keterlibatan siswa juga membawa keragaman perspektif ke dalam kelas, yang memperkaya pengalaman belajar dan mempromosikan pemahaman yang lebih luas tentang dunia yang beragam. Melalui keterlibatan, siswa menjadi pembelajar yang lebih aktif dan bertanggung jawab, yang berkontribusi pada pembentukan individu yang siap menghadapi tantangan di masa depan (Bonwell et al., 1991)

Penelitian ini memiliki acuan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wisnu Aji Nugroho (2018), Adella Aninda Devi (2021), dan Setyadi & Aji (2018) yaitu sama-sama meneliti tentang pemanfaatan aplikasi sebagai media pembelajaran. Perbedaannya yaitu pada tujuan penelitian dimana pada pembahasan kali ini fokus pada pembelajaran teks prosedur menggunakan aplikasi Tiktok. Penelitian karya Aji memiliki tujuan menjelaskan aplikasi Tiktok sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia secara umum. Penelitian karya Devi memiliki tujuan menganalisis aplikasi Tiktok sebagai media interaktif. Terakhir, penelitian Setyadi & Aji bertujuan memaparkan keterkaitan penggunaan aplikasi Tiktok dengan keterampilan bersastra.

Dari penelitian sebelumnya, kita memahami bahwa dengan berjalannya waktu pemanfaatan internet semakin meningkat karena berbagai kegiatan berbasis teknologi, termasuk dalam pendidikan. Pemanfaatan teknologi dalam menciptakan media pembelajaran menjadi faktor yang harus dipertimbangkan oleh pendidik, karena media pembelajaran memiliki peran penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dari hasil observasi yang penulis lakukan pada lokasi penelitian, pemanfaatan teknologi masih jarang. Para pendidik masih memiliki stigma bahwa model konvensional masih menjadi suatu pilihan yang mudah dilakukan.

Menggunakan internet akan mempermudah seseorang untuk menemukan informasi yang mereka butuhkan. Hal ini juga terbukti bermanfaat bagi para pendidik. Siswa akan lebih tertarik untuk mengakses informasi di internet karena informasi tersebut biasanya akurat. TikTok merupakan salah satu media berbasis internet yang dapat digunakan untuk tujuan pendidikan. Pemanfaatan Tiktok dalam media

---

---

pembelajaran teks prosedur menawarkan pendekatan yang inovatif dan menarik bagi peserta didik. Dalam konteks teks prosedur, TikTok dapat digunakan untuk menyajikan panduan langkah-demi-langkah dengan cara yang lebih visual dan interaktif. Video pendek TikTok memungkinkan pengguna untuk menggabungkan teks dengan visual, musik, dan narasi, sehingga memudahkan peserta didik untuk memahami dan mengingat informasi yang diberikan.

Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi para pendidik yang ingin mengintegrasikan pendidikan berbasis internet, yaitu dengan menggunakan Tiktok sebagai *platform* untuk mempelajari bahasa Indonesia dan disiplin ilmu lainnya. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menghasilkan pengajaran yang menggunakan sistem digital dan pembelajaran berbasis teknologi sebagai salah satu cara untuk menghadapi revolusi industri keempat. Berdasar uraian latar belakang diatas, penulis memiliki dua rumusan masalah dalam penelitian ini. (1) Bagaimana pemanfaatan Tiktok untuk pembelajaran teks prosedur di SMP N 3 Pakis?, (2) Bagaimana respon peserta didik terhadap pemanfaatan Tiktok sebagai media pembelajaran?.

## **METODE**

Metode penelitian berkaitan dengan cara mendapatkan dan menganalisis data agar dapat dipahami oleh pembaca. Penelitian ini termasuk dalam kategori kualitatif deskriptif, di mana teknik analisis kualitatif digunakan untuk mengeksplorasi isu-isu sosial atau kemanusiaan (Nugrahani, 2014:25).

Dalam artikel ini, penulis menyajikan masalah pemanfaatan TikTok sebagai alat pembelajaran teks prosedur di SMP N 3 Pakis dengan Kurikulum Merdeka. SMP N 3 Pakis menjadi tempat penelitian pada Oktober 2023, dengan siswa dari kelas VII sebagai sumber data utama. Sampel penelitian terdiri dari 36 siswa, dan teknik pengumpulan data melibatkan observasi langsung aktivitas siswa serta catatan yang dibuat secara simultan.:

- a) Peserta didik diminta mengamati *video Telur Ceplok Saus Teriyaki* yang diunggah oleh Mr Food Hunter pada *platform* Tiktok.
- b) Peserta didik wajib mengamati dengan cermat dan mencatat hal-hal penting dalam video tersebut.
- c) Setelah itu, peserta didik diminta untuk mengisi lembar kerja kelompok yang telah disiapkan.
- d) Terakhir, setelah semua peserta didik mengisi lembar kerja, hasil jawaban diinterpretasi untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta terhadap video.

Observasi dilakukan di kelas VII SMP N 3 Pakis dengan menerapkan Pendekatan Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem-Based Learning/PJBL) dalam Kurikulum Merdeka. PJBL menekankan pembelajaran yang berpusat pada siswa, memungkinkan mereka memecahkan masalah sehari-hari melalui diskusi, penelitian, dan refleksi.

Metode PJBL terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap perencanaan dimulai dengan menentukan topik proyek yang relevan dan menarik bagi siswa, dalam hal ini, topiknya adalah teks prosedur. Siswa melakukan riset dan mengumpulkan informasi untuk menyelesaikan proyek, dengan bimbingan guru selama tahap pelaksanaan. Evaluasi dilakukan melalui presentasi, diskusi, atau penilaian tertulis.

---

---

Pembelajaran berbasis proyek (PJBL) dalam Kurikulum Merdeka memiliki sejumlah kelebihan, termasuk meningkatkan motivasi belajar dengan memberikan masalah-masalah relevan dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis serta kerjasama dalam kelompok.

Aktivitas belajar siswa diamati selama menonton teks prosedur, menjawab pertanyaan, dan sesi tanya jawab. Penilaian dilakukan terhadap pemahaman siswa terkait video prosedur di TikTok. Selain itu, hasil nilai siswa dihitung dengan rumus nilai rata-rata setelah mengerjakan lembar kerja kelompok:

Nilai rata-rata: 
$$\frac{\text{jumlah semua data}}{\text{banyaknya data}}$$

Setelah data dari jawaban 36 siswa pada lembar kerja kelompok terkumpul dan penulis mengobservasi aktivitas belajar siswa, langkah selanjutnya adalah interpretasi data. Data tersebut dianalisis lebih lanjut untuk menjawab pertanyaan tentang pemanfaatan TikTok dan respon peserta didik di SMP N 3 Pakis. Hasil interpretasi data kemudian dipaparkan secara terstruktur, rinci, dan disajikan dalam bentuk deskriptif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka penulis membagi pembahasan menjadi dua bagian. (1) Pemanfaatan Tiktok untuk pembelajaran teks prosedur SMP N 3 Pakis; (2) Respon peserta didik tentang pemanfaatan Tiktok untuk pembelajaran teks prosedur. Data berikut didapat setelah peserta didik menonton video Tiktok di akun Mr.Food Hunter

Gambar 1. 1 Prosedur *Telur Ceplok Saus Teriyaki* oleh Mr Food Hunter



Tabel 1.1 Daftar Nilai

Kelompok	Anggota	Nilai
1	Ahmad, Adi, Bayu, Rian, Zakia	90
2	Ega, Rifka, Wahyu, Ina, Maymonah	95
3	Indah, Erlina, Fina, Asti, Yosikanur	85
4	Raihan, Zidane, Fendi, Kafa, Ardit, Wildan (absen)	90
5	Pratama, Danang, Ahmad, Riski, Rudi	90
6	Aprilia, Puji, Alia, Vivi, Asti (absen)	95
7	Reza, Joko, Adi, Novan, Arief	80

Dalam mengukur pembahasan dua bagian tersebut, yaitu pemanfaatan TikTok untuk pembelajaran teks prosedur di SMP N 3 Pakis dan respon peserta didik terhadap pemanfaatan TikTok, yaitu dengan menggunakan kriteria berikut:

1. Rendah (60-70): Integrasi minim antara TikTok dan kurikulum. Konten kurang relevan dan tidak menarik. Respons netral atau negatif dominan
2. Sedang (70-80): Upaya terbatas dalam mengintegrasikan TikTok ke dalam pembelajaran. Respons siswa netral atau cukup positif. Minat dan antusiasme terbatas. Persepsi penggunaan TikTok masih perlu diperjelas.
3. Tinggi (80-100): TikTok digunakan secara efektif sebagai alat pembelajaran. Konten menarik, relevan, dan mendukung tujuan pembelajaran. Fitur-fitur TikTok digunakan secara kreatif. Interaksi antara guru dan siswa aktif dan efektif. Siswa sangat tertarik dan antusias. Penggunaan TikTok dinilai membantu pemahaman materi. Respons siswa positif dan aktif terlibat dalam pembelajaran.

### **Pemanfaatan TikTok untuk Pembelajaran Teks Prosedur**

Hasil penelitian dengan menerapkan metode observasi langsung dengan model diskusi kelompok berbantuan video prosedur pada *platform* TikTok menunjukkan efektivitas pembelajaran. TikTok adalah platform media sosial yang sangat populer di kalangan remaja dan generasi Z, dan dapat digunakan dengan baik untuk tujuan pembelajaran. Pemanfaatan TikTok dalam pembelajaran teks prosedur adalah pendekatan yang kreatif dan efektif untuk mengajarkan siswa tentang cara melakukan suatu tindakan atau proses secara langkah demi langkah.

Dengan memanfaatkan media pembelajaran secara efektif, guru dapat meningkatkan minat peserta didik dalam proses belajar mengajar. Hal ini juga dapat membuat peserta didik lebih cepat dan mudah memahami materi yang diajarkan. Media pembelajaran merupakan sumber daya yang digunakan oleh guru untuk membantu mereka dalam mengajar dengan tujuan mencapai hasil pembelajaran yang optimal. Lebih jauh, lingkungan belajar mencakup berbagai alat dan metode

yang memperbaiki komunikasi antara guru dan siswa, memungkinkan terjalinnya interaksi yang baik di dalam kelas (Susilo&Ismail, 2023:212).

Aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran dapat digunakan pada perangkat mobile yang berjalan dengan sistem operasi Android dan iOS, memungkinkan pengguna mengaksesnya kapan saja dan di mana saja. Dengan demikian, TikTok dapat diklasifikasikan sebagai media pembelajaran berbasis *mobile learning*. Menurut definisi *mobile learning* yang disebutkan oleh O'Malley dalam (Susilo&Ismail, 2023), *mobile learning* adalah bentuk pembelajaran di mana pembelajar tidak terpaku pada satu lokasi fisik, melainkan pembelajaran terjadi saat mereka menggunakan perangkat teknologi bergerak.

Penggunaan media pembelajaran TikTok secara efektif oleh guru haruslah diperhatikan mulai dari mencari, memilih, dan menemukan video pembelajaran yang menarik minat peserta didik. Selain itu juga harus memenuhi kebutuhan belajar peserta didik sesuai dengan perkembangan dan pengalamannya. Pesan yang ingin disampaikan oleh guru pun harus dipertimbangkan dalam pemilihan video yang akan digunakan. Menurut Dewanta (2020) setidaknya mencakupi tiga fungsi yang sinergis dalam keberadaan media TikTok. Pertama yaitu menimbulkan ketertarikan bagi peserta didik untuk mengetahui dan mempelajari lebih lanjut hal yang ditayangkan dari video, disebut fungsi stimulasi. Kedua, fungsi mediasi di mana media TikTok menjadi “jembatan” komunikasi atau perantara antara guru dan peserta didik. Ketiga, fungsi informasi dengan tujuan untuk menayangkan penjelasan yang hendak disampaikan oleh guru. Adanya media pembelajaran melalui TikTok, peserta didik dapat menangkap penjelasan yang disampaikan oleh guru

Pembelajaran teks prosedur yang dilakukan pada kelas VII, SMP N 3 Pakis dibagi menjadi tiga yaitu tahap orientasi, tahap pembelajaran teks prosedur dengan memanfaatkan TikTok, dan tahap refleksi. Tahap orientasi merupakan sesi penulis memperkenalkan diri pada siswa serta menjelaskan materi pengenalan tentang teks prosedur. Pada tahap kedua, penulis menjelaskan setiap struktur dan unsur kebahasaan teks prosedur dengan menunjukkan langsung pada sebuah video tahapan memasak dan contoh teks prosedur yang dapat diakses di TikTok. Terakhir, tahap refleksi adalah proses penilaian aktivitas pembelajaran dengan cara memberikan tugas melalui lembar kerja kelompok dan sesi tanya jawab secara langsung di kelas VII, SMP N 3 Pakis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa mampu memahami teks prosedur yang tersaji dalam platform TikTok dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan capaian nilai siswa yang tergolong tinggi pada pengerjaan lembar kerja kelompok serta kemampuan siswa dalam sesi tanya jawab. TikTok bisa menjadi alat atau platform pembelajaran yang menarik dan interaktif, yang dapat meningkatkan minat peserta didik dalam proses belajar. Dalam pembelajaran teks prosedur, guru dapat memanfaatkan aplikasi TikTok untuk menyajikan materi secara audio visual, contohnya dengan memperlihatkan video mengenai cara membuat telur ceplok saus teriyaki yang benar dan efektif. Dengan cara ini, guru dapat menggunakan video sebagai alat untuk memperkuat pemahaman peserta didik terhadap konsep teks prosedur.

---

---

Hasil penelitian di atas didukung oleh hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wahyu Dini Septiari (2022) dengan judul “Keterampilan Menyimak Teks Prosedur Melalui Teknologi Informasi Tik-Tok”. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa pembelajaran keterampilan menyimak melalui teknologi informasi TikTok adalah pendekatan pembelajaran yang interaktif dan dapat diaplikasikan secara efektif dalam konteks pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Mengatasi kendala rendahnya keterampilan menyimak, pendekatan ini memungkinkan guru untuk memanfaatkan inovasi teknologi, terutama dengan penggunaan TikTok, sebagai alat untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap teks prosedur. Penggunaan video TikTok yang berisi panduan, trik, tutorial, dan langkah-langkah membantu peserta didik memahami materi dengan lebih baik. TikTok memungkinkan pembelajaran menjadi lebih menarik dan sesuai dengan minat siswa yang cenderung familiar dengan media teknologi.

### **Respon Peserta Didik tentang Pemanfaatan TikTok untuk Pembelajaran Teks Prosedur**

Teknik pengumpulan data terkait respon peserta didik yaitu dengan pengamatan langsung dan sesi tanya jawab. Penulis mengamati bagaimana antusias dan pemahaman siswa selama menyimak hingga mengerjakan tugas terkait pembelajaran teks prosedur melalui *platform* TikTok. Setelah itu, penulis juga mevalidasi pemahaman dengan cara tanya-jawab yang mampu membuktikan ketercapaian pengertian siswa terkait konsep teks prosedur. Pengumpulan data dilakukan pada siswa kelas VII, SMP N 3 Pakis.

Tabel 1.1 menunjukkan daftar nilai peserta didik yang terbagi ke dalam tujuh kelompok di mana hasilnya menunjukkan interpretasi tanggapan peserta didik terhadap pembelajaran teks prosedur melalui video TikTok. Keseluruhan tanggapan peserta didik kelas VII, SMP N 3 Pakis memiliki nilai yang tinggi dari rentang 80-100. Artinya menunjukkan bahwa peserta didik memahami pesan teks prosedur yang disampaikan melalui video tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan respon peserta didik dalam kategori yang sangat baik. Hal ini dibuktikan pada rata-rata nilai peserta yaitu 89,2. Dalam sesi tanya jawab, hampir seluruh siswa mampu menjelaskan tahapan teks prosedur dan menyebutkan langkah-langkah yang dilakukan dalam video TikTok *Telur Ceplok Saus Teriyaki* oleh Mr Food Hunter. Hal ini membuktikan bahwa pemanfaatan *platform* TikTok sebagai media pembelajaran teks prosedur mampu meningkatkan pemahaman, memicu kreatifitas, keaktifan serta motivasi peserta didik.

### **SIMPULAN**

Penelitian ini memberikan bukti konkret bahwa pemanfaatan TikTok sebagai alat pembelajaran dalam konteks teks prosedur membawa dampak positif yang signifikan. Melalui penggunaan visualisasi berupa video, peserta didik dapat mengamati setiap langkah dengan jelas, memperkuat pemahaman mereka terhadap proses yang dijelaskan dalam teks prosedur. Selain itu, TikTok memungkinkan untuk penyesuaian kreatif dan menarik dalam penyajian materi, menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik dan berkesan. Minat peserta didik juga

---

---

terlihat meningkat secara signifikan karena aplikasi ini adalah *platform* yang populer di kalangan generasi muda, sehingga mereka cenderung lebih terlibat dan bersemangat dalam mempelajari materi menggunakan media yang akrab bagi mereka. Hal ini secara keseluruhan mengindikasikan bahwa TikTok efektif digunakan sebagai alat pembelajaran untuk memahami teks prosedur. Penerapan model pembelajaran PJBL dalam kurikulum merdeka ini juga sangat efektif pada materi teks prosedur karena siswa akan lebih interaktif serta tidak terpaku pada guru dalam pembelajaran. Kombinasi antara kurikulum merdeka dan PJBL sangat cocok digunakan dalam pembelajaran tingkat kelas VII.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada semua yang telah berkontribusi dalam keberhasilan penelitian ini. Baik itu para narasumber yang berbagi wawasan berharga, rekan penelitian yang memberikan dukungan dan kerjasama yang luar biasa, serta pembimbing penelitian yang memberikan panduan yang sangat berarti. Kerjasama ini menjadi pilar utama dalam keberhasilan penelitian, dan penulis sangat menghargai setiap peran yang telah dimainkan oleh setiap individu. Semoga hasil penelitian ini memiliki dampak positif di bidang ilmu pengetahuan dan masyarakat secara keseluruhan. Penulis sekali lagi menyampaikan terima kasih atas dedikasi dan kerja sama yang luar biasa dari semua pihak yang terlibat.

### DAFTAR PUSTAKA

- A Sri. (2008). *Media Pembelajaran*. UPT UNS Press Universitas Sebelas Maret.
- Aninda Devi, A. (2022). *PEMANFAATAN APLIKASI TIKTOK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN*. 3(1), 2723–8199. <https://doi.org/10.21831/ep.v3i1.40990>
- Apriyani<sup>1</sup>, E., & Pratiwi<sup>2</sup>, W. D. (2022). *PENGGUNAAN APLIKASI TIKTOK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PORSEDUR KOMPLEKS DI ERA PANDEMI COVID-19* (Vol. 4, Issue 1).
- Bonwell, Charles C, & Eison James A. (1991). *Active Learning: Creating Excitement in the Classroom*. 1991 ASHE-ERIC Higher Education Reports.
- Devi, A. A. (2021). “Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran”. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(1), 1-5.
- Dewanta, A. A. N. B. J. (2020). “Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia”. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 9(2), 79-85.
- Hutamy, E. T., Alisyahbana, A. N. Q. A., Arisah, N., & Hasan, M. (2021). “Efektivitas Pemanfaatan Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik”. *Jurnal Pendidikan Dompot Dhuafa*, 11(01), 21-26.

Khlaif, Z. N., & Salha, S. (2021). Using TikTok in Education: A Form of Micro-learning or Nano-learning? *Interdiscip J Virtual Learn Med Sci*, 12(3), 213–218.

<https://doi.org/10.30476/ijvlms.2021.90211.1087>

Kokotsaki, D., Menzies, V., & Wiggins, A. (2016). “Project-based learning: A review of the literature”. *Improving schools*, 19(3), 267-277.

Nugroho, S. A., Rohmawati, L., Rahayu, T., Faik, T., Wicaksono, W., Purwo, A., Utomo, Y., & Prasandha, D. (2023). Penerapan Model ASSURE dengan Media QuizAlize dalam Pembelajaran Mengidentifikasi Struktur dan Ciri Kebahasaan Teks Berita Kelas VII. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Kebudayaan (JKPPK)*, 1(2).

<https://doi.org/10.59031/jkppk.v1i2.113>

Pratiwi, W. D., & Apriyani, E. (2022). “Penggunaan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Menulis Teks Porsedur Kompleks di Era Pandemi Covid-19”. *Jurnal Bahasa Indonesia Prima (JBIP)*, 4(1), 35-41.

Septiari, W. D. (2022). “Keterampilan Menyimak Teks Prosedur Melalui Teknologi Informasi “Tik-Tok”. *Kawruh: Journal of Language Education, Literature and Local Culture*, 4(1), 41-48.

Singgih Intan Permadani, Syaiful Bahri, & Indra Prasetya. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah, Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri Kecamatan Pujud, Kabupaten Rokan Hilir, Riau. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah Dan Tinggi*, 2(1).

Sri, A. (2008). *Media pembelajaran*. Surakarta: UPT UNS Press Universitas Sebelas Maret.

Susilo, L & R Ismail. (2003). Pemanfaatan Aplikasi TikTok sebagai Media Pembelajaran Teks Prosedur Kelas VII SMP. *In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Indonesia*, 1(1).

Tiara Hutamy, E., Naila Quin Azisah Alisyahbana, A., Arisah, N., Hasan Pendidikan Ekonomi, M., Ekonomi dan Bisnis, F., Negeri Makassar, U., & Pettarani Makassar, J. A. (n.d.). *EFEKTIVITAS PEMANFAATAN TIK TOK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK*.

Utomo, A. P. Y., Safitri, A. N., & Mubarak, S. (2023). “Pemanfaatan YouTube untuk Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Eksplanasi di SMP”. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 1(2), 45-59.